

Christine Puspita Dewi. (5090826). *Gaya Hidup Clubbers Emerging adulthood di Surabaya*. Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Perkembangan (2013).

ABSTRAK

Gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu menjadi *clubbers* (Dewi, 2008). Gaya hidup adalah pola perilaku yang membedakan seseorang dengan yang lain. Menurut Adler (1998) terdapat empat tipe gaya hidup yaitu *the rulling type*, *the getting type*, *the avoiding type*, dan *the socially usefull type*. Individu yang berada pada tahapan perkembangan *emerging adulthood* rentan untuk menjadi *clubbers*. Pada tahap ini merupakan masa transisi sehingga memunculkan minat sosial yang sangatlah kuat akan pencarian jati diri dan tujuan hidup. Pada penelitian Dewi tidak membahas tentang tipe gaya hidup *clubbers*, sehingga penelitian ini bertujuan menggambarkan gaya hidup *clubbers* pada *emerging adulthood*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian 50 *emerging adulthood* yang terdiri dari 38 laki-laki dan 12 perempuan yang sedang berkuliah. Subjek penelitian diperoleh melalui teknik *snowball sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket gaya hidup yang diadopsi dari ciri-ciri tipe masing-masing gaya hidup Adler, dan ditunjang dengan data-data/ informasi dari angket terbuka. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki gaya hidup *the socially usefull type* (68%). Subjek memiliki minat sosial tinggi dan berfokus pada cinta, pekerjaan, relasi sosial serta pandangan hidup sehingga subjek sudah memiliki batasan tertentu dalam menentukan sikap tetapi *clubbers* tipe gaya hidup ini memiliki makna negatif karena *clubbers* kurang mampu mengontrol emosi negatif sehingga memunculkan ketidakstabilan emosi sehingga dapat dikatakan *clubbers* memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah. Hal ini terjadi dikarenakan subjek yang sedang berada pada tahap usia *emerging adulthood* yang dicirikan belum adanya kematangan secara emosional, kognitif, dan perilaku, serta menganggap dirinya sudah dewasa dan dapat bebas melakukan segala sesuatu yang dianggapnya benar, sehingga melakukan aktivitas *clubbing* padahal aktivitas ini memperburuk kesehatan dan kondisi keuangan.

Kata kunci: *clubbing*, *clubbers*, *emerging adulthood*, gaya hidup